

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Menurut Undang-Undang No 44 tahun 2009 rumah sakit merupakan fasilitas kesehatan yang menyediakan pelayanan kesehatan perseorangan secara paripurna. Rumah sakit memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat, rumah sakit harus memperhatikan mutu pelayanan, dalam mempertahankan mutu pelayanan, rumah sakit perlu di akreditasi oleh lembaga yang berwenang.

Ruang lingkup penilaian akreditasi rumah sakit adalah pelaksanaan rekam medis, yang merupakan bagian dari pelaksanaan akreditasi tingkat dasar. Rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan pada pasien (Kementrian Kesehatan, 2008). Semua catatan dalam rekam medis harus di dokumentasikan dalam sebuah *folder* (Sudra, 2013)

Map rekam medis (*folder*) adalah map-map berupa lipatan karton atau bahan lainnya yang memakai kawat penjepit atau tidak (Rustiyanto, 2011). Semua formulir rekam medis hendaknya ditata dalam *folder* (Sudra, 2013). Hal tersebut tertuang dalam standar akreditasi rumah sakit tahun 2012, diantaranya, elemen penilaian Akses Pelayanan dan Kontinuitas.1 (APK.1) menjelaskan bahwa setiap pasien yang berobat di rumah sakit harus diidentifikasi sebagai pasien rawat inap atau rawat jalan sesuai kebutuhan sesuai kebutuhan pelayanan kesehatannya, elemen penilaian APK.2 setiap rumah sakit harus mendesain dan melaksanakan proses untuk menyediakan pelayanan yang berkelanjutan. Selain itu pada kelompok standar yang masih sama, bab Asesmen Pasien (AP), elemen penilaian AP.1 menjelaskan bahwa semua pasien yang dilayani di rumah sakit harus diidentifikasi kebutuhan pelayanannya melalui asesmen yang baku.

Elemen penilaian AP.1.3 menjelaskan bahwa kebutuhan pelayanan medis dan keperawatan ditetapkan berdasarkan asesmen awal dan di catat pada catatan klinisnya. Elemen penilaian AP.1.5 menjelaskan bahwa temuan pada asesmen

harus didokumentasikan dalam rekam medis dan siap tersedia bagi penanggung jawab asuhan pasien (KARS, 2012).

Pelaksanaan akreditasi di RSUD Majenang dilakukan pada tahun 2017 bulan November dengan predikat paripurna, dan termasuk rumah sakit tipe C. RSUD Majenang masih akan melakukan akreditasi, oleh karena itu diperlukan evaluasi terhadap elemen-elemen yang ada untuk akreditasi selanjutnya. Pada elemen penilaian AP.1.5 menyatakan bahwa berkas rekam medis harus didokumentasikan dengan baik, cepat dan mudah ditemukan kembali untuk pelayanan pasien yang berkesinambungan. Berkas rekam medis terdokumentasi dengan baik yaitu dengan adanya map *folder* (Sudra, 2013). Di RSUD Majenang, map rekam medis terbuat dari bahan kertas HVS *glossy* 150 gsm, dengan ukuran 45cm x 25cm dan belum menggunakan kode warna sehingga kemungkinan terjadi *misfile*. Jika terjadi *misfile* maka petugas membutuhkan waktu 15 menit untuk melakukan pencarian DRM. Dengan *presentase misfile* sebesar 2% berkas setiap harinya. Sistem penyimpanan masih dengan desentralisasi di setiap unit pelayanan yaitu, rawat inap dan rawat jalan yang masih terpisah-pisah. Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk mengambil judul “Rancangan Ulang Map (*Folder*) Berkas Rekam Medis di RSUD Majenang” sebagai tema tugas akhir.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana rancangan ulang map berkas rekam medis yang ada di RSUD Majenang ?

C. Tujuan Prancangan

1. Tujuan Umum

Rancangan ulang map berkas rekam medis di RSUD Majenang

2. Tujuan Khusus

- a. Menganalisis map (*folder*) berkas rekam medis lama dari aspek anatomi, fisik, dan isi untuk menghasilkan desain map (*folder*) rekam medis yang baru di RSUD Majenang.

- b. Menghasilkan desain map (*folder*) berkas rekam medis sesuai kebutuhan penggunaannya, dan lebih mempermudah petugas dalam melakukan pekerjaan pada bagian penyediaan dan penyimpanan di RSUD Majenang.

D. Manfaat

1. Manfaat Praktis

- a. Manfaat bagi RSUD Majenang sebagai bahan masukan pengadaan map (*folder*) berkas rekam medis.
- b. Manfaat bagi Universitas Jenderal Achmad Yani memberikan masukan dalam pembelajaran khususnya dibidang perancangan map (*folder*) berkas rekam medis.

2. Bagi Perancang

Manfaat bagi perancang adalah bermanfaat untuk menambah pengetahuan serta pengalaman perancang dalam mengamalkan teori-teori yang ada menjadi produk nyata.